



PELATIHAN MEDIA DIGITAL BERBASIS CANVA DI DESA RITAN BARU

Sylvia Mariya R¹, Tuti Wediawati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

E-mail address; 1mariyasyilvia@gmail.com; 2 tutiwediawati@fisip.unmul.ac.id

Abstract

The Canva-based Digital Media Training Program in Ritan Baru Village aims to support the development of local potential-based tourism villages through the use of digital technology, collaboration between parties, and community empowerment to improve tourism promotion and economic welfare in a sustainable manner. This community service activity is in the form of practice-based training with a training, awareness, and mentoring approach, which aims to increase the capacity of village communities in utilizing digital technology, such as Canva, to support the development of tourism villages, marketing local products, and managing digital information in an applicable manner. The Canva-based digital media training in Ritan Baru Village was designed to improve the visual design skills of participants from various villages and backgrounds, optimally support the promotion of tourism potential, and was evaluated through initial tests, hands-on practice, and questionnaires to ensure its effectiveness and relevance. The Digital Media Training in Ritan Baru Village on November 7, 2024 successfully improved participants' design and content creation skills, with the majority giving positive assessments, although there is a need for further practical sessions to strengthen the training outcomes.
Keywords: Digital media training, Canva, community empowerment, tourism village

Abstrak

Program Pelatihan Media Digital berbasis Canva di Desa Ritan Baru bertujuan mendukung pengembangan desa wisata berbasis potensi lokal melalui pemanfaatan teknologi digital, kolaborasi antar pihak, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan promosi wisata dan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini berupa pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan pelatihan, penyadaran, dan pendampingan, yang bertujuan meningkatkan kapasitas Masyarakat desa dalam memanfaatkan teknologi digital, seperti Canva, untuk mendukung pengembangan desa wisata, pemasaran produk lokal, dan pengelolaan informasi digital secara aplikatif. Pelatihan media digital berbasis Canva di Desa Ritan Baru dirancang untuk meningkatkan keterampilan desain visual peserta dari berbagai desa dan latar belakang, mendukung promosi potensi wisata secara optimal, serta dievaluasi melalui tes awal, praktik langsung, dan kuesioner untuk memastikan efektivitas dan relevansinya. Pelatihan Media Digital di Desa Ritan Baru pada 7 November 2024 berhasil meningkatkan keterampilan desain dan pembuatan konten peserta, dengan mayoritas memberikan penilaian positif, meskipun terdapat kebutuhan akan sesi praktik lanjutan untuk memperkuat hasil pelatihan.

Kata Kunci: Pelatihan Media Digital, Canva, Pemberdayaan Masyarakat, Desa wisata

PENDAHULUAN

Transformasi Desa Ritan Baru menjadi Desa Wisata Gunung Batu Peq didasarkan pada potensi alamnya, seperti Gunung Batu Peq, Karangan Sungai Belayan, dan Hutan Lindung atau Hutan Adat. Terletak di Kecamatan Tabang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, desa seluas 3.029,69 hektar dengan populasi 1.159 jiwa berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya media sosial, menjadi strategi penting dalam mendukung pengembangan desa wisata. Media sosial, seperti Instagram yang digunakan mencapai 85,3% masyarakat Indonesia (Lintang, 2024). Fauziah dkk. (2018) menjelaskan perkembangan teknologi informasi telah menyederhanakan proses penggunaannya dan meningkatkan efisiensi, memungkinkan distribusi informasi secara cepat dan instan (Lucia et al., 2022). (Nadhiroh, 2024) menegaskan bahwa media sosial dapat memfasilitasi promosi dan evaluasi strategi dalam pengelolaan desa wisata.

Pelaksanaan program Pelatihan Media Digital berbasis aplikasi Canva di Desa Ritan Baru sejalan dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mewajibkan perusahaan melaksanakan Program Pemberdayaan

Masyarakat (PPM) sebagai bagian dari tanggung jawab social (Pemerintah Republik Indonesia, 2020). Dalam konteks ini, PT. Tiwa Abadi berkomitmen mendukung pengembangan masyarakat melalui pelatihan yang membekali perangkat desa dan generasi muda, seperti siswa SMP dan SMA Negeri 2 Tabang, dengan keterampilan desain konten visual. Selain itu, program ini juga mendukung insiatif MBKM Bina Desa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi desa melalui kolaborasi dan penerapan teknologi. (Farman, Hidayat and Marela, 2024) menekankan keunggulan Canva sebagai platform dengan antarmuka sederhana dan fitur lengkap, sementara Huda et al. (2023) menggarisbawahi bahwa Canva memungkinkan pembuatan desain berkualitas tinggi secara mandiri tanpa bergantung pada pihak ketiga. Upaya ini diharapkan tidak hanya meningkatkan daya tarik promosi wisata tetapi juga mendukung pengembangan ekonomi berbasis pariwisata di Desa Ritan Baru.

Simamora (2006) mengungkapkan pelatihan bertujuan untuk memberikan pembekalan, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja, yang

pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan peserta (Mandala Putra et al., 2022). Pelatihan ini dirancang untuk membekali perangkat desa dan masyarakat dengan pemahaman dasar tentang desain konten media sosial, seperti pembuatan feed dan story Instagram, yang berfokus pada peningkatan kualitas visual dan daya tarik konten. Kegiatan ini bertujuan membentuk tim kreatif internal yang mampu mengelola media sosial desa secara mandiri, sehingga informasi terkait potensi wisata Desa Ritan Baru dapat tersebar secara efektif dan berkelanjutan (SDGs) melalui pemberdayaan masyarakat lokal dan pengembangan ekonomi berbasis potensi desa. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, Desa Ritan Baru diharapkan menjadi model integrasi teknologi dengan pengelolaan potensi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata. Kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak swasta dalam pelatihan ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan pembangunan desa yang inovatif dan berdaya saing.

METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk pelatihan yang berorientasi pada praktik dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat desa. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya pengembangan kapasitas masyarakat melalui pemberdayaan sumberdaya manusia dan penguatan kelembagaan di berbagai tingkatan (Sudarmanto, 2020).

Metode

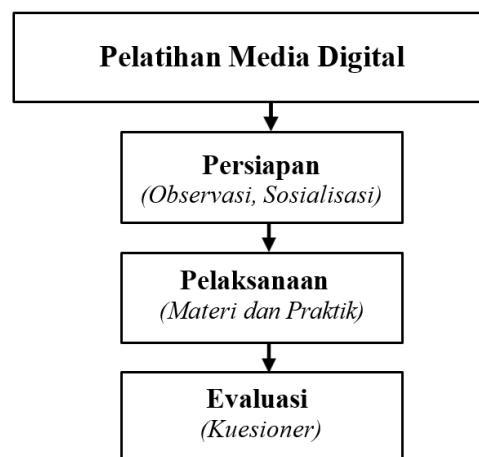
Metode yang digunakan dalam pengabdian ini merupakan kombinasi dari pelatihan, penyadaran, dan pendampingan untuk mendukung tujuan dari kegiatan tersebut. Menurut Akil (2015) Pelatihan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang tepat, yang pada akhirnya mendukung daya saing bangsa di Tingkat global (Ristekdikti, 2017). Kegiatan ini mencakup pelatihan dasar dalam pemanfaatan teknologi terbaru (IPTEK terbaru) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, seperti menggunakan aplikasi desain berupa Canva untuk mendukung pemasaran produk lokal. Masyarakat diberi pemahaman mengenai pentingnya inovasi dalam pemasaran produk lokal, termasuk bagaimana teknologi dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi.

Penyadaran dilakukan melalui diskusi kelompok pada tahap sosialisasi. Model penyadaran yang berbasis dialogis dan interaksi social sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran individu terhadap masalah-masalah di lingkungan mereka (Nuraini, 2016). Setelah pelatihan, pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi yang telah diajarkan. Konsultasi juga dilakukan untuk membantu mereka mengatasi kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Konsultasi setelah pelatihan memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam situasi nyata (Maryani et al., 2022)

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini dilaksanakan secara luring di Balai Amin Bioq Desa Tukung Ritan pada tanggal 7 November 2024, mulai pukul 09.00 hingga 14.00 WITA. Peserta pelatihan berjumlah 28 orang yang terdiri dari 8 perangkat desa yang berasal dari Desa Long Lalang, Gunung Sari, Ritan Baru, Muara Ritan, dan Tukung Ritan, serta 20 siswa, masing-masing 10 siswa dari SMP Negeri 2 Tabang dan SMA Negeri 2 Tabang. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman praktis kepada peserta dalam pengelolaan informasi

digital desa yang relevan dan aplikatif. Proses pelaksanaan pengabdian di bagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu : (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) Tahap evaluasi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Tahap persiapan meliputi observasi lapangan yang dilakukan dengan berdiskusi lalu di lanjutkan dengan sosialisasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan Desa Ritan Baru dalam pengembangan desa wisata melalui diskusi dengan pemerintah desa. Hasil diskusi digunakan untuk merumuskan program pelatihan yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Diskusi dan sosialisasi dilakukan dengan pemerintah desa dan mitra PT. Tiwa Abadi untuk menyampaikan tujuan dan rencana pelaksanaan. Tahap pelaksanaan melibatkan perangkat desa dan kelompok masyarakat dalam dua sesi : penyampaian materi dan praktikum. Peserta dibimbing oleh pemateri ahli dan

mahasiswa berpengalaman dalam penggunaan Canva. Pendekatan ini memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif, sehingga peserta dapat memahami dan mempraktikkan desain konten secara langsung. Tahap Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengisi kuesioner untuk menilai efektivitas pelatihan, metode yang digunakan, dan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta. Hasil dari kuesioner ini akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan program di masa mendatang dan untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi awal dengan pemerintah Desa Ritan Baru mengidentifikasi kurangnya media sosial untuk promosi potensi wisata, masalah serupa juga ditemukan di desa-desa sekitar, seperti Long Lalang, Gunung Sari, dan Muara Ritan. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memperluas sasaran peserta, mencakup perangkat desa lain serta siswa SMP dan SMA Negeri 2 Tabang, dengan tujuan membangun ekosistem digitalisasi lintas desa. Fokus kegiatan adalah pelatihan media digital berbasis aplikasi Canva, mencakup

praktik pembuatan konten visual untuk mendukung promosi potensi desa secara optimal.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa 76,4% peserta memiliki pemahaman dasar yang baik terkait aplikasi Canva dan media sosial. Peserta familiar dengan konsep, fitur utama, dan fungsi dasar Canva, termasuk penggunaan template, elemen desain, serta alat pengeditan. Mereka juga memahami pemanfaatan Canva untuk menghasilkan konten visual yang sesuai dengan platform media sosial. Temuan ini menunjukkan kesiapan peserta untuk mengikuti pelatihan lanjutan, yang difokuskan pada penguasaan teknik desain tingkat lanjut guna meningkatkan kemampuan dalam menciptakan konten digital yang berkualitas.

Pelatihan dilaksanakan pada 7 November 2024 di Balai Amin Bioq, Desa Tukung Ritan, dengan diawali tes awal untuk mengukur pemahaman peserta terhadap Canva. Kegiatan terbagi dalam dua sesi utama, yakni penyampaian materi dan praktikum. Pada sesi materi, peserta diperkenalkan pada elemen dasar desain seperti garis, bentuk, ruang, dan prinsip-prinsip desain mendasar. Pada awal kegiatan, peserta dibimbing dalam instalasi, pembuatan akun Canva, dan praktik pembuatan desain visual. Dengan

antarmuka yang intuitif dan fitur lengkap, Canva menjadi solusi strategis dalam mengatasi keterbatasan pengetahuan desain peserta. Antusiasme peserta terlihat selama sesi praktikum, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan desain mereka.



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi

Setelah sesi penyampaian materi mengenai Basic Design by Canva, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktikum yang berfokus pada pembuatan konten media sosial menggunakan aplikasi Canva.

Dalam sesi ini, peserta mendapatkan bimbingan langsung dari pemateri yang merupakan Social Media Specialist dari HK Group. Selain itu, peserta juga didampingi oleh tim mahasiswa dari program MBKM Bina Desa untuk mempermudah praktik penggunaan Canva.



Canva

Pada sesi praktik, peserta diberikan tugas individu untuk membuat konten media sosial dengan pendampingan intensif. Penugasan ini dirancang untuk mengasah keterampilan peserta secara mandiri melalui pendekatan kreatif sesuai kebutuhan desa. Sesuai teori experiential learning Kolb, peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan melalui praktik langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan digitalisasi desa.



Gambar 4. Karya Peserta dan Hasil Pelatihan

Pada akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dan efektivitas pelatihan media digital. Menurut Roswati (2008, hlm. 66-67), evaluasi program bertujuan memberikan jawaban terkait tindak lanjut suatu program serta mendukung staf dalam penyusunan program yang

lebih baik (Munthe, 2015). Kuesioner disebarkan secara digital melalui tautan Google Form atau barcode, dan diikuti oleh 28 peserta yang hadir dalam pelatihan. Responden berasal dari beragam latar belakang, meliputi siswa SMP hingga perangkat desa, dengan rentang usia antara 12 hingga 44 tahun. Partisipasi penuh dari seluruh responden memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif untuk menilai keberhasilan pelatihan serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Tabel 1. Akumulasi Tingkat Kepuasan Peserta

Aspek Pelatihan	Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Materi dan Pemahaman	39,30 %	54,77 %	4,73 %	1,20 %
Fasilitas dan Pelaksanaan	72,63 %	23,80 %	3,57 %	0,00 %
Peningkatan Keterampilan dan Kepercayaan Diri	44,07 %	50,00 %	5,97 %	0,00 %

Mayoritas peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan ini. Sebanyak 94,07% peserta puas terhadap materi pelatihan, menunjukkan bahwa topik desain menggunakan Canva dan pembuatan konten media sosial relevan dan bermanfaat. Sementara itu, 96,43% peserta menilai fasilitas dan pelaksanaan pelatihan memadai, dengan mayoritas mengapresiasi ruang pelatihan yang nyaman dan peralatan yang mendukung.

Dalam aspek peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri, 94,70% peserta merasa pelatihan efektif, meskipun sebagian kecil (5,97%) mengindikasikan perlunya sesi praktik lanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam menciptakan konten visual. Hal ini menegaskan perlunya pelatihan tambahan guna memperkuat dampak jangka panjang program ini.



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta

PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya bagi pelaksana, tetapi juga bagi mitra. Pengetahuan yang telah ditransfer diharapkan dapat menjadi bekal bagi mitra untuk terus mengembangkannya secara mandiri di masa depan.

Simpulan

Pelatihan media digital di Desa Tukung Ritan pada 7 November 2024 menunjukkan peningkatan keterampilan peserta dalam desain digital dan pembuatan konten media sosial.

Sebagian peserta (94,07%) memberikan penilaian positif terhadap materi, fasilitas, dan pelaksanaan pelatihan (96,43%). Selain itu, 94,70% peserta merasa lebih terampil setelah pelatihan. Meski demikian, 5,97% peserta menginginkan sesi praktik lanjutan untuk memperkuat keterampilan mereka. Temuan ini menegaskan perlunya pelatihan lanjutan untuk mendalami keterampilan digital dan memperkuat dampak jangka panjang program digitalisasi desa.

Saran

Untuk keberlanjutan program pelatihan media digital di desa Ritan Baru, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan dengan focus pada teknik desain Tingkat lanjut dan pemasaran digital, melibatkan komunitas lokal sebagai mentor, serta menyediakan fasilitas pendukung yang memadai. Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan perlu diterapkan untuk memantau perkembangan peserta dan efektivitas program. Kolaborasi dengan program MBKM Bina Desa juga perlu dilanjutkan untuk memastikan sinergi antara mahasiswa dan Masyarakat desa.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan pertamanya kepada program studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik Universitas Mulawarman yang telah melaksanakan program MBKM Bina Desa di Ritan baru dengan berkolaborasi dengan PT. Tiwa Abadi selaku mitra. Selanjutnya, ucapan terima kasih di sampaikan kepada PT. Tiwa Abadi yang telah membimbing dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan berbagai fasilitas, serta bersedia berkolaborasi dengan Tim Mahasiswa MBKM Bina Desa. Kepada seluruh pemerintah desa Ritan Baru, dan Tukung Ritan yang telah membantu kegiatan pengabdian ini dengan memberikan bantuan berupa tempat pelaksanaan. Dan kepada seluruh masyarakat yang telah menerima kehadiran Tim Mahasiswa MBKM Bina Desa Universitas Mulawarman dan bersedia terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Farman, I., Hidayat, M. and Marela, L.A. (2024) 'Analisis Penggunaan Aplikasi Canva dalam Peningkatan Kemampuan Desain Grafis Mahasiswa', 1(April), pp. 22–30.
- Lintang, I. (2024) 10 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2024, Inilah.com. Available at: <https://www.inilah.com/data-pengguna-media-sosial-indonesia>.
- Lucia, R.H. et al. (2022) 'Mempromosikan Kuliner Khas Kota Manado Pada Media Sosial Di Masa Tatanan Normal Baru', Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi,

- Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 10(2), pp. 1013–1021. Available at: <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.41308>.
- Mandala Putra, J. et al. (2022) 'Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Manajemen Perusahaan: JUMPA*, 1(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.5230>.
- Maryani, E. et al. (2022) 'Pelatihan Manajemen Media Digital Bagi Praktisi Media Lokal di Era Digital', *Journal of Servite*, 2(2), p. 79. Available at: <http://dx.doi.org/10.37535/104002220221%OA> <http://journal.lspr.edu/index.php/servite/article/view/459/201>.
- Munthe, A.P. (2015) 'PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat', *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>.
- Nadhiroh, M.J. (2024) 'ANALISIS PROGRAM PROMOSI YANG DILAKUKAN OLEH LARISSA AESTHETIC CENTER SERTA PERANAN MEDIA SOSIAL UNTUK MENAIKKAN IMPULSE BUYING', *Ayan*, 15(1), pp. 37–48.
- Nuraini, F. (2016) 'Model Penyadaran Orangtua Menggunakan Pendekatan Interaksi Dalam Upaya Meminimalisir Terjadinya Kekerasan Pada Anak.', *Khazanah Pendidikan*, X(1). Available at: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1077>.
- Pemerintah Republik Indonesia (2020) 'Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020', *Pemerintah Republik Indonesia*, (036360), p. article 112. Available at: [https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU No. 3 Thn 2020.pdf](https://jdih.esdm.go.id/storage/document/UU%20No.%203%20Thn%202020.pdf).
- Ristekdikti (2017) 'Naskah Akademik Rancangan Undang Undang Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi', *Naskah Akademik*, pp. 1–228.
- Sudarmanto, E. (2020) *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Pembangunan dan Pemberdayaan, Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. Yayasan Kita Menulis.

